



umsura

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR**

**ROCHMATUL UMMAH
NIM 20221115003**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**ROCHMATUL UMMAH
NIM 20221115003**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa FA INNAMA’AL USRI YUSRO ”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

Persembahan :

Alhamdulillah, saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terhitung kepada saya. Dengan izin-Nya saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu langkah penting dalam perjalanan akademik menuju gelar sarjana. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, saya bersyukur dapat mencapai titik ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta, Alm. Moch Achsan, terima kasih atas kasih sayang, perjuangan, nasihat, dan doa yang telah diberikan semasa hidup. Meski ragamu telah tiada, cinta dan pengorbanan Ayah akan selalu hidup dalam setiap langkah dan pencapaian saya. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya. Terkhusus untuk Ibunda Musaroh, terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, kesabaran, dan perjuangan yang tidak pernah berhenti untuk saya. Ibu adalah sumber kekuatan, semangat, dan alasan terbesar saya untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi hadiah kecil yang membanggakan untuk Ibu.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

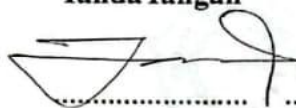
Artikel yang ditulis oleh Rochmatul Ummah NIM 20221115003 dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 23 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd.,
M.Pd.



13-07-2026

II. Dr. Badruli Martati, S.H.,
M.A., M.Pd.



08-07-2026

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini ditulis oleh Rochmatul Ummah telah di uji dan Dinyatakan sah oleh pantia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 23 Juni 2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan

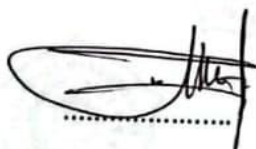
Tanggal

I. Dr. Deni Adi Putra,
S.Pd., M.Pd.



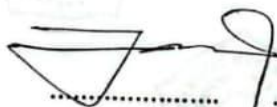
07 - 07 - 2026

II. Lilik Binti Mirnawati,
S.Pd.I., M.Pd.



08 - 07 - 2026

III. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd.,
M.Pd.



13 - 07 - 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi Dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rochmatul Ummah

NIM : 20221115003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



(Rochmatul Ummah)

ABSTRAK

Rochmatul Ummah, 2026. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ichya'ul Ulum Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru wali kelas III dan peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran IPAS pada kelima sila. Sila pertama terwujud melalui shalat dhuha berjamaah serta doa sebelum dan sesudah belajar. Sila kedua tercermin dari sikap saling membantu dan menghargai antar peserta didik. Sila ketiga diwujudkan melalui kerja sama dalam kegiatan kelompok. Sila keempat terlihat dalam kegiatan diskusi untuk menyampaikan pendapat dan mencapai kesepakatan. Sila kelima terwujud melalui berbagai alat tulis kepada teman yang membutuhkan serta memberi kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar tanpa perbedaan perlakuan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan menghargai hak setiap peserta didik. Secara umum, pembelajaran IPAS dapat menjadi cara yang baik untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan membentuk karakter peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: implementasi nilai pancasila, pembelajaran ipas, sekolah dasar, profil pelajar pancasila, pendidikan karakter.

ABSTRACT

Rochmatul Ummah, 2026. Implementation of *Pancasila* Values in Natural and Social Science Learning in Elementary School. Thesis, Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.

This study aims to explain how *Pancasila* values are applied in the Natural and Social Sciences (IPAS) learning process in third-grade students at Ichya'ul Ulum Islamic Elementary School in Surabaya. This study used a descriptive qualitative approach with the third-grade homeroom teacher and third-grade students as subjects. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that *Pancasila* values have been effectively implemented in science and natural sciences learning across all five principles. The first principle is realized through congregational Dhuha prayer and prayers before and after learning. The second principle is reflected in mutual assistance and respect among students. The third principle is realized through cooperation in group activities. The fourth principle is seen in discussions to express opinions and reach consensus. The fifth principle is realized through sharing stationery with friends who need it and providing equal opportunities for all students to ask questions, express opinions, and actively participate in teaching and learning activities without discrimination, thus creating an inclusive, fair learning environment that respects the rights of every student. In general, natural and social sciences learning can be an effective way to instill *Pancasila* values and shape students' character according to the *Pancasila* Student Profile.

Keywords: implementation of *Pancasila* values, science and natural sciences learning, elementary school, *Pancasila* student profile, character education.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar” artikel ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dari perkuliahan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam penyusunan artikel ini tidak terlepas dari dukungan dan berkat bantuan kerja sama dari beberapa pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep, FISQua, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan bersabar atas proses bimbingan artikel selama ini
5. Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan bersabar atas proses bimbingan artikel selama ini
6. Ibu – Bapak dosen studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya, terimakasih telah mendukung penulisan tugas akhir ini dan berbagi ilmu yang diberikan
7. Bapak/Ibu Guru dan Siswa MI Ichya’ul Ulum yang telah memberikan dukungan selama peneliti mengadakan penelitian.
8. Teruntuk Ayah tercinta Alm. Moch Achsan, sosok yang paling penulis rindukan sedari kecil, yang kini telah beristirahat di Surga-Nya Allah. Meski tidak sempat menemani penulis melalui

setiap langkah dalam proses ini, beliau tetap memiliki tempat tersendiri dalam hati penulis. Dari ketidakhadiran beliau, penulis belajar arti keteguhan, kemandirian, dan kekuatan untuk melangkah sendiri. Beliau memang tidak sempat melihat putri bungsunya ini menjalani pendidikan di perguruan tinggi hingga menyelesaikan skripsi, namun kasih sayang, doa, dan perjuangan beliau akan selalu menjadi bagian dari setiap pencapaian penulis. Semoga Allah SWT melapangkan jalan beliau dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.

9. Teruntuk bidadari surgaku Ibu Musaroh, Ibu tunggal yang hebat luar biasa yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau. Terima kasih sudah melahirkan, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan saya mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang Ibu lakukan selama ini.
10. Teruntuk saudara perempuan penulis, Nurul Hidayah S.Pd.I. sosok luar biasa yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber harapan selama perjalanan pendidikan ini. Dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, beliau selalu hadir memberikan dukungan, doa serta semangat yang tidak pernah putus. Di balik segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan, penulis dapat terus melangkah dan bertahan hingga menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah menjadi pelindung, penyemangat, dan penopang dalam setiap proses yang penulis lalui, terutama di saat-saat sulit ketika penulis hampir menyerah.
11. Teruntuk saudara laki-laki penulis, Moch Khifni S.Pd. meski tidak selalu hadir di sisi penulis, perhatian dan dukungan yang tulus telah menjadi sumber kekuatan yang menuntun penulis hingga mampu menyelesaikan karya ini. Kasih sayang yang

sederhana telah mengajarkan arti kebersamaan dan dukungan tanpa pamrih.

12. Teman-teman KKN Fiva Nur Hidayah, Lidia Safira, Shania Putri Salsabilla dan Siti Fadhilatuzzainaba, terima kasih telah memberikan pengalaman berharga selama masa pengabdian kepada masyarakat. Kebersamaan, kerja sama, serta berbagai pembelajaran yang diperoleh selama kegiatan KKN menjadi kenangan dan pengalaman berharga yang turut membentuk pemahaman dan kedewasaan penulis.
13. Kepada sahabat penulis sejak kecil, Putri Ananta Rosalina, Nurria Ayu Devi Purnama, Nur Fitria, dan Nur Afiah terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiran dan persahabatan yang terjalin menjadi sumber semangat serta penguat bagi penulis dalam menjalani berbagai proses pendidikan ini.
14. Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat samawa 2018, Sinta Amalia Rahmah, Nia Mutia Sari, Husunul Hotimah, dan Nur Ailiya Hanum atas persahabatan, kebersamaan, dan dukungan yang terus terjalin hingga saat ini. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis serta turut memberikan semangat dan warna tersendiri dalam menempuh berbagai proses hingga tahap ini.
15. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa PGSD FPKS Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2022 terimakasih sudah memberikan motivasi kepada penulis, serta turut membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan artikel ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat kompak memberikan dukungan dan saran kepada saya. Terima kasih terkhusus penulis ucapkan kepada saudari Tazkiyah Ameliyah yang selalu mengajari, membantu dan menemani disaat-saat penulis butuhkan dan semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini.
16. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama Achmad Rizqi Romadhon terima kasih berjuang bersama dan kebersamai penulis selama penyusunan Tugas Akhir dalam kondisi apapun, telah menjadi support sistem dan

mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Dan terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan, pendamping dalam segala hal menemani, memberikan dukungan, semangat, serta motivasi kepada penulis hingga penyusunan Tugas Akhir ini selesai.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala doa dan dukungannya untuk penulis.
18. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun dihadapkan pada rasa takut, keraguan, dan berbagai tantangan. Perjalanan ini tidaklah mudah, tetapi setiap proses telah menguatkan langkah untuk terus maju. Semoga penulis senantiasa diberi kekuatan dalam menghadapi perjalanan berikutnya, tetap berani bermimpi, dan terus melangkah dengan hati yang tulus serta niat yang baik. Terima kasih, Rochmatul Ummah, atas segala usaha dan perjuangan yang telah membawa sampai sejauh ini.

Terimakasih diucapkan, semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya dibalas oleh Allah SWT. Saya menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap kritik dan saran nya dari para pembaca untuk menyempurnakan tugas laporan akhir ini.

Surabaya, 16 Juni 2026

Rochmatul Ummah
NIM. 20221115003

DAFTAR ISI

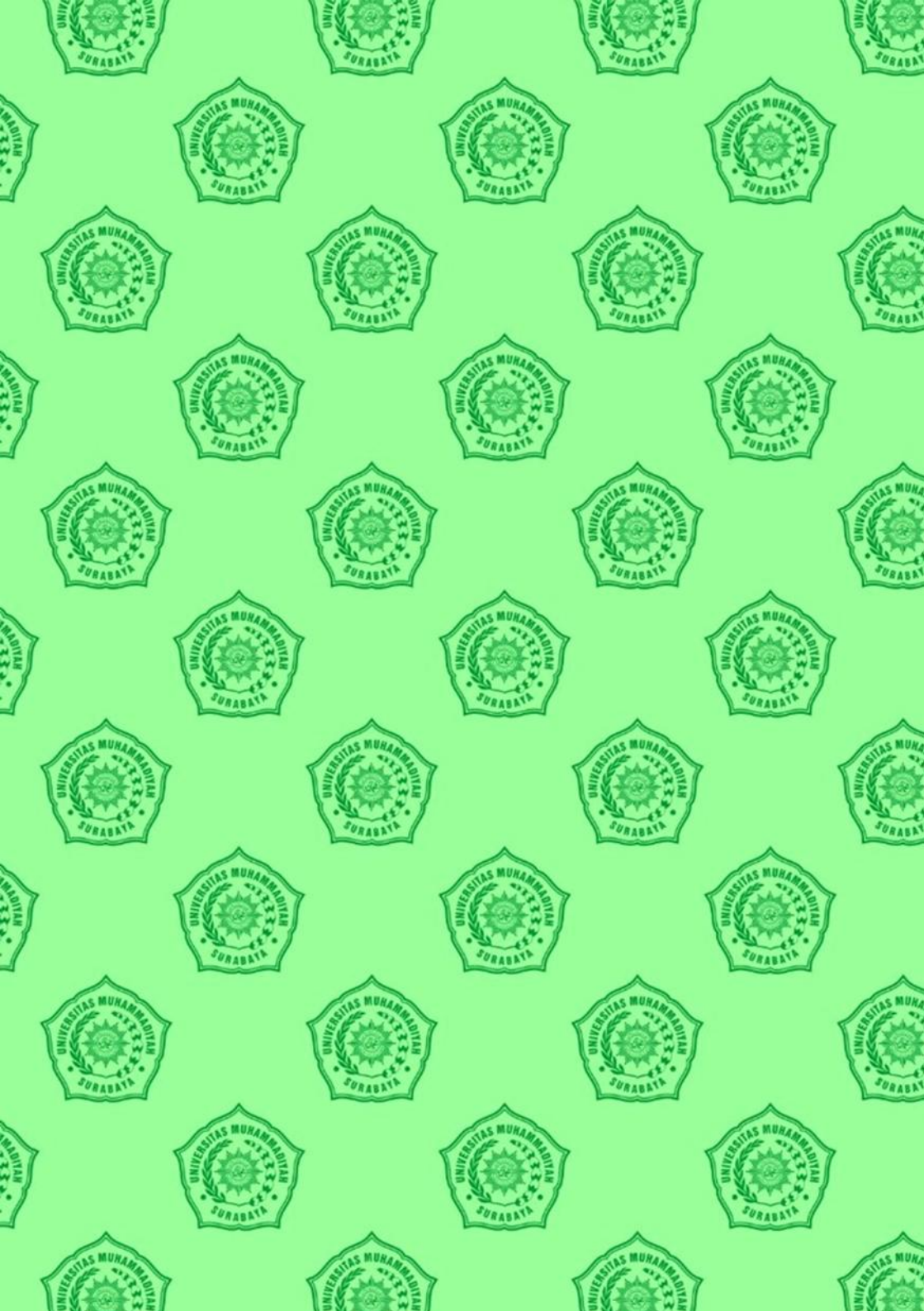
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN.....	3
METODE PENELITIAN	10
HASIL DAN PEMBAHASAN	14
KESIMPULAN	26
REFERENSI.....	26
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tahap Analisis Data Kualitatif.....	12
Gambar 2.	Berdoa Sebelum Pembelajaran dimulai Sesuai Dengan Implementasi Sila Ke-1 Pancasila.....	15
Gambar 3.	Peserta Didik Membantu Teman Yang Kesulitan Dalam Mengerjakan Tugas Sesuai Dengan Implementasi Sila Ke-2 Pancasila.....	16
Gambar 4.	Peserta Didik Bekerja Sama Dalam Kelompok Sesuai Dengan Implementasi Sila Ke-3 Pancasila..	17
Gambar 5.	Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok Dan Menyampaikan Pendapat Sesuai Dengan Implementasi Sila Ke-4 Pancasila.....	19
Gambar 6.	Peserta Didik Berbagi Alat Tulis Kepada Teman Yang Membutuhkan Secara Adil Tanpa Membedakan Sesuai Dengan Implementasi Sila Ke-5 Pancasila.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	31
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	32
Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir	33
Lampiran 4. Hasil Observasi	34
Lampiran 5. Hasil Wawancara	37
Lampiran 6. Modul Ajar.....	42
Lampiran 7. Dokumentasi	45
Lampiran 8. Letter Of Accepted (LOA).....	46
Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi.....	47
Lampiran 10. Pernyataan Bebas Plagiasi	51
Lampiran 11. Endorsment Letter.....	52
Lampiran 12. Biodata Peneliti.....	53



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Rochmatul Ummah¹, Fajar Setiawan², Badruli Martati³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹rochmatulummah12@gmail.com, ²fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id
³badrulimartati@um-surabaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ichya'ul Ulum Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru wali kelas III dan peserta didik kelas III. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran IPAS pada kelima sila. Sila pertama terwujud melalui shalat dhuha berjamaah serta doa sebelum dan sesudah belajar. Sila kedua tercermin dari sikap saling membantu dan menghargai antar peserta

didik. Sila ketiga diwujudkan melalui kerja sama dalam kegiatan kelompok. Sila keempat terlihat dalam kegiatan diskusi untuk menyampaikan pendapat dan mencapai kesepakatan. Sila kelima terwujud melalui berbagai alat tulis kepada teman yang membutuhkan serta memberi kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar tanpa perbedaan perlakuan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan menghargai hak setiap peserta didik. Secara umum, pembelajaran IPAS dapat menjadi cara yang baik untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan membentuk karakter peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci : implementasi nilai pancasila, pembelajaran ipas, sekolah dasar, profil pelajar pancasila, pendidikan karakter.

Abstract

This study aims to explain how Pancasila values are applied in the Natural and Social Sciences (IPAS) learning process in third-grade students at Ichya'ul Uloom Islamic Elementary School in Surabaya. This study used a descriptive qualitative approach with the third-grade homeroom teacher and third-grade students as subjects. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that Pancasila values have been effectively implemented in science and natural sciences learning across all five principles. The first principle is realized through congregational Dhuha prayer and prayers before

and after learning. The second principle is reflected in mutual assistance and respect among students. The third principle is realized through cooperation in group activities. The fourth principle is seen in discussions to express opinions and reach consensus. The fifth principle is realized through sharing stationery with friends who need it and providing equal opportunities for all students to ask questions, express opinions, and actively participate in teaching and learning activities without discrimination, thus creating an inclusive, fair learning environment that respects the rights of every student. In general, natural and social sciences learning can be an effective way to instill Pancasila values and shape students' character according to the Pancasila Student Profile.

Keywords: *implementation of Pancasila values, science and natural sciences learning, elementary school, Pancasila student profile, character education.*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk seseorang yang berkualitas. Untuk memperoleh pendidikan yang baik, diperlukan kurikulum yang tepat. Kurikulum adalah bagian yang sangat penting dan menjadi dasar utama dalam proses pembelajaran (Susanti et al., 2024). Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berbagai negara di seluruh penjuru dunia terus berupaya membenahi sistem pendidikan mereka demi kemajuan bangsa. Mutu pendidikan suatu masyarakat bisa memengaruhi kemajuan suatu negara. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya dilihat dari kemampuan berpikir saja, tetapi juga mencakup kemampuan seseorang dalam hal sikap dan keterampilan. Bangsa yang memiliki karakter dan jati diri yang kokoh akan disegani dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain. Melalui pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, pembentukan generasi yang cerdas dan berkarakter luhur dapat diwujudkan. Pada akhirnya, hal ini akan melahirkan individu yang mampu berkontribusi secara bijak dan damai dalam mencegah serta menghentikan tindakan kekerasan (Aryani et al., 2022).

Hidayat mengatakan sangat penting untuk menerapkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik di tengah arus globalisasi yang kian pesat, serta perlu diintegrasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Kalidjernih berpandangan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila di jenjang sekolah dasar semestinya menyatu dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk perkembangan psikologis dan kemampuan belajar anak. Kondisi ini muncul karena proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah dasar tidak mengandung tiga ranah yaitu ranah berpikir, sikap dan keterampilan. Oleh karena itu, para pendidik dituntut mampu menyampaikan materi secara menarik dan menyenangkan, baik dalam lingkungan kelas maupun di luar kelas (Pebriani & Dewi, 2022). Menurut

Nurizka R & Rahim A Pancasila memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter seseorang. Nilai-nilai Pancasila ini mencerminkan identitas dan keunikan masyarakat Indonesia sebagai sebuah bangsa. Kepribadian bangsa yang bersumber dari nilai-nilai luhur Pancasila perlu senantiasa dijaga dan dilestarikan, salah satunya melalui jalur pendidikan sebagai media pewaris karakter Pancasila kepada generasi muda (Kartini & Dewi, 2021).

Kiska mengatakan bahwa sekolah dasar menjadi fondasi awal dalam sistem pendidikan formal di Indonesia, sekaligus menjadi tempat pertama terbentuknya karakter dan kepribadian peserta didik. Pembelajaran tentang Profil Pelajar Pancasila Seharusnya dimulai dari tingkat pendidikan dasar agar peserta didik dapat berkembang dengan kemampuan, sifat dan perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Diharapkan mereka kelak mampu secara mandiri mengembangkan pengetahuan, memupuk daya eksplorasi, serta mengamalkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlak mulia dalam kehidupan nyata (Susanti et al., 2024). Penanaman nilai-nilai Pancasila sejak usia dini memegang peranan penting dalam membangun karakter anak menjadi pribadi yang beriman, berakhlak baik, dan siap berkontribusi dalam masyarakat yang beragam (Fatah et al., 2025). Sistem pendidikan di Indonesia mencakup berbagai jenjang, salah satunya pendidikan sekolah dasar. Pada jenjang ini, penerapan nilai-nilai Pancasila wajib diintegrasikan dalam proses pembelajaran maupun berbagai aktivitas lainnya. Menurut Triyanto T & Fadhilah penerapan nilai Pancasila di sekolah

dasar merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berhubungan dengan perkembangan psikologis dan kemampuan belajar anak. Oleh karena itu, memperkuat nilai-nilai Pancasila di sekolah tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar yang melibatkan tiga aspek yaitu, kemampuan berpikir, sikap dan keterampilan (Kartini & Dewi, 2021). Implementasi Pancasila dilakukan secara nyata oleh peserta didik maupun guru. Dalam penerapannya, tidak hanya teori tetapi juga fakta, salah satunya adalah peserta didik yang menghormati guru atau guru yang menghargai peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki tugas yang penting, seperti mengajar, mendidik dan menjadi contoh sikap yang baik bagi peserta didiknya (Syauami & Dewi, 2022).

Sebagai dasar negara, Pancasila memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan perilaku masyarakat. Setiap silanya mengandung nilai-nilai mendasar yang menjadi acuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pemahaman mengenai makna setiap sila menjadi hal yang sangat esensial untuk diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing sila memiliki kekhasan tersendiri sekaligus saling terhubung satu sama lain, yang dapat menjadi indikator dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Menurut Apriani (2022) ada beberapa indikator dalam penerapan nilai-nilai Pancasila meliputi: Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung makna berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Sila kedua Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mengandung makna saling membantu teman yang sedang mengalami kesulitan. Sila ketiga Persatuan

Indonesia mengandung nilai saling bekerja sama dalam kelompok. Sila keempat Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan mengandung nilai musyawarah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan kebebasan untuk berpendapat. Sila yang terakhir yaitu sila kelima Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia bersikap adil dan tidak membeda-bedakan.

Nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran hanya dipahami sebagai konsep teoritis, melainkan harus diwujudkan dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dapat dibiasakan melalui doa sebelum dan sesudah pembelajaran serta saling menghormati kegiatan ibadah. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab diwujudkan lewat sikap saling menghargai, peduli, dan membantu sesama peserta didik yang menghadapi kesulitan. Nilai Persatuan Indonesia dapat di pupuk melalui kegiatan kerja kelompok yang membangun semangat kebersamaan dan gotong royong. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan diterapkan melalui diskusi, musyawarah, dan mengharagai perbedaan pendapat orang lain. Sementara itu, nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang setara bagi semua peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, tanpa membeda-bedakan kemampuan maupun latar belakang mereka. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang tidak sekedar untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga

untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai pondasi pembentukan karakter yang sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Jenjang sekolah dasar mencakup beragam mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik, salah satunya adalah mata pelajaran IPAS. Mata pelajaran IPAS memiliki peran penting dalam membentuk generasi emas masa depan. Dengan mempelajari IPAS, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman sekaligus keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan (Wahyuningsih et al., 2022). Menurut Wijayanti bahwa IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang efektif sebagai wahana integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran yang kreatif. Dalam kurikulum merdeka, IPA dan IPS disatukan menjadi mata pelajaran IPAS, berdasarkan pemahaman bahwa keduanya merupakan bagian dari cara berpikir ilmiah (Susanti et al., 2024). Dalam proses pembelajaran IPAS, semua peserta didik di kelas dapat berpartisipasi secara aktif. Berpartisipasi aktif melalui proyek yang dilakukan, peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang lebih dalam. Pentingnya membentuk pelajar yang berlandaskan Pancasila merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap tingkat pendidikan. Dengan demikian, setiap lulusan diharapkan memiliki karakter dan kompetensi yang sesuai dengan norma Pancasila. Konsep pembelajaran Pancasila sudah dilakukan sejak Kurikulum sebelumnya yaitu pada tahun 2013 dan tetap relevan dalam konteks Kurikulum Merdeka (Rahman & Fuad, 2023). Materi IPAS mendorong peserta didik untuk bertanya, mengembangkan ide, dan mencari solusi sendiri atau bersama-

sama. Pendekatan pembelajaran IPAS yang berbasis proses mencari tahu dan melibatkan peserta didik secara aktif sangat sesuai dengan pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Oleh karena itu, IPAS dipilih sebagai fokus dalam penelitian ini karena memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk melatih imajinasi, keaslian, serta kemampuan beradaptasi melalui kegiatan belajar yang bermakna dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS sangat berguna dalam membangun kemampuan berpikir kreatif karena menggunakan metode seperti belajar proses mencari tahu, proyek, dan pengamatan langsung. Dengan kegiatan eksplorasi ini, peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan ide secara bebas, melatih imajinasi, membuat ide yang baru, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan atau tantangan dalam belajar. Contoh kegiatan seperti merancang solusi untuk masalah lingkungan, membuat model, atau menganalisis fenomena alam dan sosial secara nyata, menjadi cara yang baik untuk meningkatkan kreativitas. Oleh karena itu, IPAS dipilih sebagai fokus dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam aspek berpikir kritis dan kreatif, melalui pengalaman belajar yang bermakna, aktif dan dapat diterapkan (Rahman et al., 2025).

Penelitian Karimah & Zulfadewina (2024) Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi penting karena sebagai landasan moral dan etika bagi pendidikan di Indonesia. (Kartini & Dewi, 2021) Menjelaskan bahwa nilai-nilai Pancasila berfungsi membentuk, mengarahkan, mengendalikan dan

menentukan perilaku seseorang sehingga dapat diukur oleh manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Susanti et al., 2024) Mengajarkan pelajaran IPAS di sekolah dasar mampu menumbuhkan kepekaan yang membentuk karakter cerdas, kritis, apresiatif dan kreatif pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar agar peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Dalam pembelajaran IPAS, peserta didik diajarkan untuk memahami, mengenali, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut mencakup bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, bersikap adil, dan bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran seperti ini, diharapkan karakter peserta didik dapat terbentuk secara baik, sehingga pembelajaran IPAS tidak hanya menjadi sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga sarana pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah dasar.

Metode Penelitian

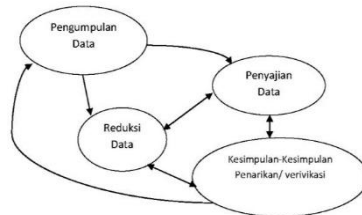
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks dengan cara mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, sudut pandang, dan makna yang dihasilkan oleh individu atau kelompok tertentu (Creswell & Poth, 2018). Dalam konteks

penelitian ini, peneliti ingin memahami nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, metode pembelajaran, hingga interaksi di dalam kelas. Selain itu, pendekatan kualitatif ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila yang dianggap efektif, dampaknya terhadap sikap dan perilaku peserta didik, serta hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran. Dengan eksplorasi yang mendalam terhadap berbagai aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter. Penelitian ini dilakukan di MI Ichya'ul Ulum Surabaya, dengan subjek penelitian meliputi guru wali kelas III dan peserta didik kelas III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengamati secara langsung perilaku, interaksi, atau kejadian di lingkungan tertentu untuk memahami fenomena yang terjadi (Catherine et al., 2019). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal antara peneliti dan responden untuk menggali informasi yang bersifat subjektif, seperti pendapat, pengalaman, atau persepsi (Nathan et al., 2019). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiga (3)

peserta didik kelas III dan guru wali kelas III untuk menggali persepsi guru dan peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, video, atau arsip lainnya yang relevan dengan penelitian (Morgan, 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto atau video yang diambil selama kegiatan pembelajaran, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis yang bertujuan mengorganisasikan, memahami, serta menginterpretasikan data kualitatif yang kompleks agar menghasilkan temuan yang bermakna. (Miles & Huberman, 1994) menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif mencakup empat tahapan pokok yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 1. Tahapan Analisis Data Kualitatif
(Miles & Huberman 1994)

Berikut penjelasan masing-masing tahapan pada gambar diatas, yaitu (1) Pengumpulan data merupakan proses sebelum dilakukan analisis data, dimana peneliti terlebih

dahulu melakukan proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (2) Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah yang diperoleh selama penelitian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menonjolkan aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga memudahkan analisis lanjutan (Miles & Huberman, 1994). Reduksi data dapat dilakukan dengan teknik seperti pengkodean, pengelompokan, atau membuat abstraksi. Proses ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk fokus pada informasi yang signifikan (3) Penyajian data melibatkan pengorganisasian data ke dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, seperti tabel, matriks, grafik, atau narasi. Tujuan dari penyajian ini adalah membantu peneliti melihat pola, hubungan, atau tren yang muncul dari data (Miles et al., 2020). Melalui penyajian yang jelas, peneliti dapat mengidentifikasi temuan penting dan mengembangkan interpretasi berdasarkan data yang tersedia (4) Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dimana peneliti mencoba memahami makna dari data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan yang ditarik harus diverifikasi untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Verifikasi dapat dilakukan dengan mengacu pada data mentah, triangulasi sumber, atau diskusi dengan rekan sejawat. (Miles & Huberman, 1994) menekankan bahwa kesimpulan tidaklah final hingga data benar-benar mendukung interpretasi tersebut. Selanjutnya, Miles & Huberman menekankan bahwa dalam analisis data kualitatif,

prosesnya bersifat iteratif dan saling terkait antara keempat tahap tersebut. Proses ini memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam sekaligus menjaga transparansi dan kredibilitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ichya'ul Ulum, dengan subjek penelitian meliputi peserta didik kelas III dan guru wali kelas III. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung pada tanggal 6 Februari 2026. Berdasarkan data yang diperoleh, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS di kelas III MI Ichya'ul Ulum mencakup lima aspek yang mencerminkan setiap sila Pancasila secara menyeluruh.

Nilai Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas III MI Ichya'ul Ulum secara terus menerus menunjukkan perilaku religius sebelum maupun sesudah proses pembelajaran. Sebelum masuk ke kelas, para peserta didik terlebih dahulu melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah. Setelah masuk kelas, kegiatan dimulai dengan membaca doa dan Juz 'Amma secara bersama-sama. Seluruh peserta didik tampak tenang, tertib, dan saling menghormati selama kegiatan berlangsung. Pada sila pertama, ditemukan bahwa sebagian kecil peserta didik masih perlu diingatkan berulang kali oleh guru agar

tertib saat berdoa, menunjukkan pembiasaan religius belum sepenuhnya melekat secara mandiri.



Gambar 2. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai sesuai dengan implementasi sila ke-1 Pancasila

Guru wali kelas III menjelaskan bahwa kegiatan ini sudah menjadi bagian dari rutinitas harian. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan materi yang telah dipelajari, kemudian menutup dengan doa akhir pembelajaran. MF menyampaikan bahwa ia terbiasa berdoa sebelum belajar dan berusaha bersikap tertib selama pembelajaran berlangsung. Hal serupa diungkapkan LA, yang mengaku selalu berdoa sebelum belajar dan menghindari keributan di kelas. ML juga menyatakan hal yang sama, yaitu senantiasa berdoa dan duduk dengan rapi ketika pembelajaran IPAS dimulai.

Nilai Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa peserta didik secara aktif membantu teman-

temannya yang kesulitan menyelesaikan tugas selama pembelajaran IPAS. Mereka berkomunikasi dengan baik serta tidak mengejek teman yang belum memahami materi tersebut. Sikap empati dan perhatian antar sesama peserta didik tampak jelas dalam cara mereka berinteraksi di dalam kelas. Pada sila kedua, sikap saling membantu cenderung hanya muncul dari peserta didik tertentu yang memang aktif, sementara sebagian peserta didik lain masih pasif dan menunggu instruksi guru sebelum mau membantu temannya.



Gambar 3. Peserta didik membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sesuai dengan implementasi sila ke-2 Pancasila

Guru wali kelas III selalu mengelilingi kelas untuk melihat dan membantu peserta didik yang membutuhkan bimbingan khusus. MF menjelaskan bahwa ia membantu temannya dengan cara menjelaskan materi dan mengerjakan tugas bersama-sama. LA menambahkan bahwa ia membantu temannya dengan sabar ketika temannya belum memahami materi. Sementara itu, ML mengungkapkan bahwa ia

membantu temannya dengan mengajari dan memberi contoh penyelesaian tugas.

Nilai Sila Ketiga: Persatuan Indonesia

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik dapat bekerja sama secara baik dalam kegiatan kelompok selama proses pembelajaran IPAS berlangsung. Mereka bekerja sama dalam membagi tugas, saling menghargai pendapat teman, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama. Kegiatan kerja kelompok berjalan lancar dan sesuai, menunjukkan semangat persatuan serta kebersamaan yang baik. Pada sila ketiga, kerja kelompok yang berjalan lancar belum sepenuhnya merata, sebab dalam beberapa kelompok masih ditemukan peserta didik yang mendominasi pembagian tugas sehingga teman lainnya kurang mendapatkan peran aktif.



Gambar 4. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan implementasi sila ke-3 Pancasila

Guru wali kelas III selalu mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan saling membantu ketika teman mereka mengalami kesulitan. MF menyatakan bahwa ia aktif bekerja sama, baik dalam menjaga kebersihan kelas maupun dalam menyelesaikan tugas kelompok. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh LA dan ML, yang sama-sama menyatakan terbiasa bekerja sama dengan teman dalam menjaga kebersihan kelas maupun menyelesaikan tugas kelompok.

Nilai Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa selama diskusi kelompok berlangsung, peserta didik secara bergantian menyampaikan pendapat dan menerima hasil keputusan bersama tanpa terjadi perbedaan pendapat. Peserta didik mampu mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat di dalam kelompoknya. Pada sila keempat, meskipun diskusi berjalan tertib, partisipasi menyampaikan pendapat masih didominasi oleh peserta didik yang lebih percaya diri, sedangkan peserta didik yang pemalu cenderung lebih banyak diam dan mengikuti keputusan kelompok tanpa banyak berkontribusi.



Gambar 5. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan menyampaikan pendapat sesuai dengan implementasi sila ke-4 Pancasila

Guru wali kelas III selalu mengajak peserta didik untuk menghargai pendapat teman saat berdiskusi bersama. MF menyatakan bahwa ia memberi kesempatan kepada temannya untuk menyampaikan pendapat saat berdiskusi. LA menyampaikan hal yang sama, yaitu turut memberi kesempatan berbicara kepada teman saat diskusi berlangsung. ML menambahkan bahwa ia terbiasa mendengarkan temannya berbicara dan tidak memotong pembicaraan saat diskusi kelompok.

Nilai Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru memberi kesempatan bertanya kepada semua peserta didik secara adil tanpa membedakan. Semua peserta didik tampak antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Teman-teman mendengarkan dengan baik saat ada yang

bertanya dan tidak membedakan antara satu sama lain. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan sikap saling berbagi alat tulis kepada teman yang membutuhkan dengan cara yang adil tanpa membedakan. Pada sila kelima, sikap berbagi alat tulis secara adil sudah cukup baik, namun kesempatan bertanya masih lebih sering dimanfaatkan oleh peserta didik yang lebih aktif, sehingga guru perlu lebih intensif memancing partisipasi peserta didik yang cenderung pendiam agar keadilan partisipasi benar-benar merata.



Gambar 6. Peserta didik berbagi alat tulis kepada teman yang membutuhkan secara adil tanpa membedakan sesuai dengan implementasi sila ke-5 Pancasila

Guru wali kelas III menyatakan bahwa ia selalu mendengarkan dan menghargai setiap jawaban serta pendapat peserta didik secara adil tanpa membedakan. MF, LA, dan ML, menyampaikan bahwa teman-teman sekelas mereka secara umum aktif bertanya dan terlibat dalam pembelajaran IPAS. Pernyataan tersebut menunjukkan adanya kesetaraan kesempatan berpartisipasi di antara peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Implementasi Nilai Sila Pertama dalam Pembelajaran IPAS

Pembiasaan doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran serta pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, seperti yang terlihat pada Gambar 2 merupakan bentuk konkret implementasi nilai sila pertama Pancasila. Hal ini sejalan dengan temuan Danuwara & Giyoto, (2024) dalam penelitiannya di madrasah ibtidaiyah yang menegaskan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah terbukti efektif dalam menanamkan karakter religius dan disiplin pada peserta didik. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan konsisten menjadikan nilai ketuhanan terbentuk langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti yang terjadi di MI Ichya'ul Ulum. Membiasakan diri adalah cara terbaik untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik. Cara ini bisa dilakukan dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar serta melaksanakan shalat berjamaah (Suhartini et al., 2023). Temuan penelitian ini mendukung pernyataan tersebut, karena seluruh peserta didik kelas III MI Ichya'ul Ulum mampu menerapkan nilai religius dalam proses pembelajaran sehari-hari. Sejalan dengan itu, (Khairani & Rosyidi, 2022) menyatakan bahwa cara paling efektif dalam menerapkan karakter religius pada peserta didik adalah melalui program pembiasaan rutin seperti membaca Al-Qur'an secara bergantian dan doa bersama. Menurut Anggraini (2024) pembiasaan berdoa setiap hari berhasil meningkatkan nilai-nilai agama serta kedisiplinan pada anak-anak sekolah dasar secara nyata. Pembiasaan ini bukan hanya sekadar rutinitas,

melainkan cara untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan secara langsung. Dengan konsisten menerapkan pembiasaan tersebut, sekolah dapat menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Implementasi Nilai Sila Kedua dalam Pembelajaran IPAS

Perilaku peserta didik yang saling membantu, menghargai, dan bersikap sopan selama pembelajaran IPAS, seperti yang terlihat pada Gambar 3 menunjukkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Hanafiah (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa nilai karakter seperti tolong-menolong dan kerja sama yang diterapkan di sekolah dasar terbukti efektif membentuk sikap kepedulian dan kolaboratif pada peserta didik. Temuan tersebut sesuai dengan situasi di MI Ichya'ul Ulum, di mana guru secara aktif memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan dan mendorong teman-teman satu kelas untuk saling peduli. Suhartini (2023) menekankan bahwa menerapkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik di sekolah dasar penting untuk ditanamkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk nilai kemanusiaan yang terwujud dalam sikap saling menghargai serta tolong-menolong. Peserta didik kelas III MI Ichya'ul Ulum mampu membantu teman-temannya dengan cara yang baik tanpa mengejek, sehingga mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan secara nyata dalam proses belajar. Sejalan dengan pendapat Nasrudin (2024) implementasi nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter anak sekolah dasar dapat

dimulai dari sikap peduli dan saling bantu satu sama lain dalam berbagai kegiatan belajar sehari-hari.

Implementasi Nilai Sila Ketiga dalam Pembelajaran IPAS

Kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran IPAS terbukti menjadi cara yang efektif untuk menanamkan nilai persatuan di Indonesia, seperti yang terlihat pada Gambar 4. Awaliya & Utami (2024) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif secara nyata membantu dalam membangun karakter gotong royong di kalangan peserta didik. Partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok mampu memperkuat rasa solidaritas, empati, dan kemampuan kolaborasi. Menurut Safitri (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kegiatan bekerja sama dalam pembelajaran mampu memperkuat sikap gotong-royong peserta didik yang merupakan bagian dari Profil Pelajar Pancasila. Melalui kerja kelompok, peserta didik belajar saling membantu, menghargai pendapat teman, serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Temuan di MI Ichya'ul Ulum menunjukkan bahwa kerja kelompok dalam pembelajaran IPAS tidak hanya membantu menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga menjadi cara yang baik untuk mengajarkan nilai persatuan kepada peserta didik. Hanafiah (2023) juga menemukan bahwa nilai karakter gotong royong dalam pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar dapat memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antar peserta didik. Kebijakan sekolah yang mendorong kegiatan kelompok dan kerja sama di dalam kelas menjadi faktor

penting dalam mendukung nilai persatuan yang berlangsung secara konsisten dalam pembelajaran IPAS.

Implementasi Nilai Sila Keempat dalam Pembelajaran IPAS

Kegiatan diskusi kelompok yang berjalan secara tertib, seperti yang terlihat pada Gambar 5 di mana peserta didik bergantian menyampaikan pendapat dan mencapai kesepakatan bersama tanpa terjadi perbedaan pendapat, menunjukkan adanya penanaman nilai sila keempat secara nyata. Fauzi (2023) menyatakan bahwa nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar dengan menciptakan suasana dialog dan diskusi yang memungkinkan peserta didik berpendapat secara tertib dan terarah. Febriyanti (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa dengan menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran kontekstual di sekolah dasar, seperti nilai musyawarah dan menghargai pendapat teman, dapat membentuk karakter demokratis peserta didik sejak usia dini. Hal ini terbukti dari kemampuan peserta didik kelas III MI Ichya'ul Ulum dalam berdiskusi bersama secara kondusif meskipun mereka masih berada di tingkat kelas yang rendah. Dewanti (2023) menegaskan bahwa gotong royong dan musyawarah adalah dua nilai yang saling melengkapi dalam membentuk partisipasi warga negara sejak dini. Kemampuan peserta didik untuk menghormati pendapat teman dan menerima keputusan bersama tanpa terjadi perbedaan pendapat menunjukkan bahwa nilai kerakyatan mulai tertanam dalam diri peserta didik.

Implementasi Nilai Sila Kelima dalam Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS yang inklusif, seperti yang terlihat pada Gambar 6 menunjukkan peserta didik saling berbagi alat tulis dan seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk bertanya dan berpartisipasi tanpa ada perbedaan atau diskriminasi. Hal ini mencerminkan nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan pendidikan karakter bagi peserta didik sekolah dasar memerlukan pembentukan lingkungan belajar yang adil, inklusif, dan tidak membedakan peserta didik berdasarkan kemampuan maupun latar belakangnya (Herwani, 2023). Implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPAS dapat dikatakan baik jika peserta didik mampu memahami diri sendiri, merasa senang dan tertarik belajar, serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Nurhasanah et al., 2024). Kondisi ini terjadi di kelas III MI Ichya'ul Ulum, di mana seluruh peserta didik mendapatkan perhatian yang sama dari guru dan diberi kesempatan untuk bertanya secara aktif. Secara umum, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS di MI Ichya'ul Ulum Surabaya sudah berjalan dengan lancar dan baik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Awaliya & Utami (2024) yang mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif membantu mewujudkan tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai Profil Pelajar Pancasila. Menyelipkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS tidak hanya

membantu meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk kepribadian mereka yang beriman, berempati, bersatu, bermusyawarah, dan adil sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS di kelas III MI Ichya'ul Ulum Surabaya telah terwujud pada kelima sila. Sila pertama tampak dari pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan doa bersama sebelum serta sesudah belajar. Sila kedua terlihat ketika peserta didik membantu teman yang kesulitan dengan sikap sopan dan empati. Sila ketiga tercermin dari kerja kelompok yang harmonis, di mana tugas dibagi secara merata tanpa ada yang mendominasi. Sila keempat terwujud melalui diskusi yang tertib, di mana peserta didik bergantian berpendapat dan menerima keputusan bersama tanpa perdebatan. Adapun sila kelima tampak dari sikap berbagi alat tulis serta perlakuan adil guru kepada semua peserta didik tanpa membedakan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka efektif membentuk karakter peserta didik yang beriman, peduli, bersatu, demokratis, dan berkeadilan sosial sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Referensi

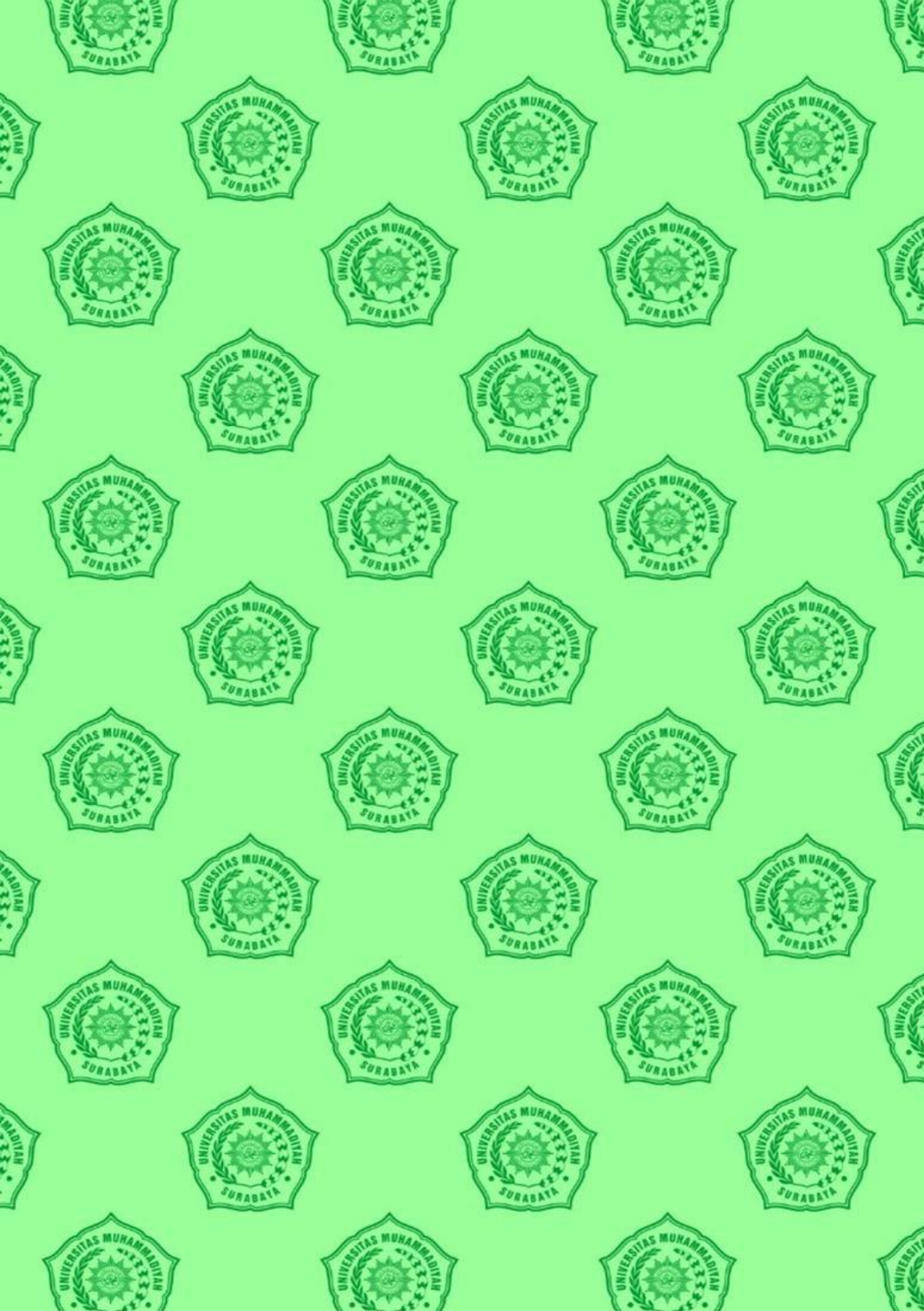
Anggraini, W. (2024). Efektivitas Pembiasaan Doa Harian

- dalam Menumbuhkan Nilai Religius dan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(4), 497–506.
- Apriani, A., Septiani, I., & Izzah, L. (2022). *Implementasi Pendidikan Pancasila di SD Negeri Bakulan*. 1(2).
- Aryani, E. D., Fadrijin, N., Azzahro', T. A., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Gema Keadilan*, 1(1), 293–302. <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/emas>
- Awaliya, T. P., & Utami, R. D. (2024). Strengthening The Gotong Royong Character Of Elementary School Students Through Cooperative Learning. *Jurnal Upi*, 21(3), 1763–1780.
- Catherine, P., Davina, & Allen. (2019). *Observational Methods. Qualitative Reserarch In Health Care*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781119410867.ch6>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Danuwara, P., & Giyoto. (2024). Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7, 32–40.
- Dewanti, P. A., Alhudawi, U., & Hodriani. (2023). Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). *Journal Pancasila and Civic Education*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Dewi, Y. N. P. & D. A. (2022). Peran Guru dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila bagi Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1432–1439.
- Fatah, M. G. A., Martati, B., & Rahmawatie, H. S. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila

- Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning di Kelas 5a SDN Pagesangan Surabaya. *Proceeding UMSurabaya*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/pc.v1i1.28081>
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Journal Um Surabaya*, 482–494.
- Febriyanti, R. A., Putri, M. H. S., Husnia, F., Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2023). Penerapan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 190–197.
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Implementasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539–551.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1862>
- Herwani, S. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9(September 2021), 112–126.
- Karimah, A., & Zulfadewina. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPAS di SDN Pekayon 15 Pagi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(5), 2020–2028.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 113–118.
<https://ummaspul.e-journal.id/edupsycouns/article/view/1304>
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6317>
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.
- Morgan, H. (2022). Conducting A Qualitative Document Analysis. *The Qualitative Report*, 27(1), 64–77. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044>
- Nasrudin, M. H., & Dewi, D. A. M. I. A. (2024). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 9–15.
- Nathan, S., Newman, C., & Lancaster, K. (2019). *Qualitative Interviewing*. Springer Nature. <https://doi.org/10.4324/9780203974681>
- Nurhasanah, F., Mulyati, S., & Siwi, D. A. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasar Kliwon Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 05(02).
- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Journal of Social Studies and Education*, 1(1), 75–80. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>
- Riska Nurindaya Rahman, Imam Sukwatus Suja'i, M. A. (2025). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran IPAS. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 167–186.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa

- Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Suhartini, Khotimah, H., & Indriawati, P. (2023). Pengamalan Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Abdimas Universal*, 5(1), 175–181.
- Susanti, R. D., Zulfiati, H. M., & Hasanah, D. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 361–366.
- Syaumi, I. K., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1957–1963.
<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2887>
- Wahyuningsih, A., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2022). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Muhammadiyah 9 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, VI(1).



Lampiran 1. Surat Izin Observasi



Surabaya, 17 November 2025

Nomor :232.54/II.3.AU/FKIP/PGSD/A/2025
Hal :Permohonan Ijin Observasi

Yang Terhormat:
Kepala MI Ichya'ul Ulum

Assalamualaikum. Wr. Wb.
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan surat ijin observasi mahasiswa kami:

Nama : Rochmatul Ummah
NIM : 20221115003
Prodi : S1 PGSD
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi PGSD,

Lilik Binti Mirawati, S.Pd.I., M.Pd

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM / FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN / FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS SOSIAL DAN BUDAYA / FAKULTAS HUKUM / FAKULTAS KESIHATAN
FAKULTAS FARMASI / FAKULTAS HUMANIORA / PROGRAM INISIALISASI

ADDRESS

Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811956
fax : 031 3813396
email : rektorat@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 23 Desember 2025 M
3 Rajab 1447 H

Nomor : 294/KET/IL.3.AU/FKIP/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat

Kepala MI Ichya'ul Ulum

Bulak Banteng Lor Bhineka 8 No.52, Bulak Banteng, Kec. Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Rochmatul Ummah
NIM : 20221115003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd, PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Morality, intellectuality and Entrepreneurship
Fakultas Agama Islam | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Fakultas Teknik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis | Fakultas Hukum | Fakultas Ilmu Kesehatan
Fakultas Psikologi | Fakultas Sekretariat | Program Pascasarjana

ADDRESS
Jl. Surabaya No. 19 Meca Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113
www.ums-surabaya.ac.id

CONTACT
phone : 031 3811044
fax : 031 3811096
email : rektor@ums-surabaya.ac.id

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir

Menampilkan 1-18 dari 18 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-01	Riview judul	Tidak ada	Fajar Setiawan	
2	2025-11-03	Merevisi judul	Tidak ada	Badruli Martati	
3	2025-11-18	Bimbingan pendahuluan	Tidak ada	Fajar Setiawan	
4	2025-12-04	Bimbingan pendahuluan&metode	Membuat instrumen penelitian	Badruli Martati	
5	2025-12-04	Bimbingan pendahuluan&metode	Membuat instrumen penelitian	Fajar Setiawan	
6	2025-12-09	Membuat instrumen penelitian	Revisi instrumen penelitian	Fajar Setiawan	
7	2025-12-11	Bimbingan instrumen penelitian	Tidak ada	Fajar Setiawan	
8	2025-12-12	Bimbingan artikel dan instrumen	Menambahkan tujuan penelitian dan merevisi wawancara kepala sekolah serta membuat format lembar observasi	Badruli Martati	
9	2025-12-15	Revisi wawancara kepala sekolah&membuat format observasi	Tidak ada	Badruli Martati	
10	2025-12-17	Bimbingan artikel&instrumen	Tidak ada	Fajar Setiawan	
11	2026-04-07	Hasil&pembahasan	Revisi pembahasan&hasil	Fajar Setiawan	
12	2026-04-07	Hasil dan pembahasan	Revisi hasil dan pembahasan	Badruli Martati	
13	2026-05-04	Hasil dan pembahasan	Telah disetujui/ACC	Fajar Setiawan	
14	2026-05-04	Hasil dan pembahasan	Revisi tulisan tegak, nama kutipan	Badruli Martati	
15	2026-05-04	Hasil dan pembahasan	Tidak ada	Fajar Setiawan	
16	2026-05-07	Hasil dan pembahasan	Telah disetujui/ACC	Badruli Martati	
17	2026-06-10	Revisi sempro	Acc, lanjut semhas	Badruli Martati	
18	2026-06-11	Revisi sempro	Acc, lanjut semhas	Fajar Setiawan	

Lampiran 4. Hasil Observasi

Lembar Hasil Observasi

Sekolah : MI Ichya'ul Ulum

Kelas : III (Tiga)

Tanggal Observasi : 06 Februari 2026

Observer : Rochmatul Ummah

No.	Indikator yang Diamati	Perilaku yang Diamati	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Ketuhunan Yang Maha Esa	Peserta didik memulai pembelajaran IPAS dengan berdoa, bersikap tertib, dan menghormati teman serta guru saat beribadah?	✓		Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai dengan sikap tertib. Saat kegiatan doa berlangsung, peserta didik terlihat tenang dan menghormati guru serta teman.
2.	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Peserta didik membantu teman yang mengalami kesulitan selama pembelajaran IPAS serta menunjukkan sikap	✓		Beberapa peserta didik membantu temannya yang belum memahami tugas. Mereka berbicara dengan sopan dan tidak

		sopan dan saling menghargai?			mengejek teman yang kesulitan.
3.	Persatuan Indonesia	Peserta didik bekerja sama dengan teman selama pembelajaran IPAS, seperti membersihkan alat, merawat tanaman, atau mengerjakan tugas kelompok, serta menghormati pendapat teman?	✓		Peserta didik bekerja sama dalam kelompok saat mengerjakan tugas. Mereka saling berbagi tugas dan menghargai pendapat teman saat berdiskusi.
4.	Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan	Peserta didik memberikan kesempatan teman menyampaikan pendapat saat diskusi atau kerja kelompok dalam pembelajaran IPAS	✓		Saat diskusi kelompok, peserta didik bergantian menyampaikan pendapat. Mereka menerima hasil keputusan bersama tanpa bertengkar.

		dan mengikuti keputusan kelompok secara tertib?			
5.	Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Peserta didik memberi kesempatan semua teman untuk bertanya saat pembelajaran IPAS tanpa membedakan teman?	✓		Guru memberikan kesempatan bertanya kepada semua peserta didik. Teman-teman mendengarkan saat ada yang bertanya dan tidak membedakan teman.

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas III

Nama : Halimatus Sa'diyah, S.Pd

Kelas : III (Tiga)

Sekolah : MI Ichya'ul Ulum

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Februari 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu/Bapak membiasakan peserta didik berdoa, bersyukur, dan menunjukkan sikap religius sebelum atau sesudah kegiatan pembelajaran IPAS?	Kegiatan pembelajaran dimulai pada pagi hari sebelum peserta didik memasuki kelas dengan melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Setelah itu, peserta didik masuk ke kelas, dan kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa sebelum belajar serta membaca Juz 'Ammah. Selanjutnya, sebelum pembelajaran ditutup, peserta didik diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian kegiatan diakhir dengan membaca doa akhir pembelajaran.
2.	Bagaimana Ibu/Bapak menumbuhkan sikap saling peduli, menghargai pendapat teman, dan bekerja sama saat peserta didik melakukan eksperimen, pengamatan, atau kegiatan pembelajaran IPAS?	Dengan berkeliling kelas untuk mengamati kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta memberikan perhatian dan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan.

3.	Bagaimana Ibu/Bapak menanamkan rasa persatuan dan kerja sama, misalnya saat peserta didik mengikuti proyek atau kegiatan kelompok dalam pembelajaran IPAS?	Mengajak peserta didik untuk bekerja sama dalam kegiatan kerja kelompok serta mengarahkan peserta didik agar saling membantu apabila ada teman yang mengalami kesulitan.
4.	Bagaimana Ibu/Bapak membimbing peserta didik agar bisa berdiskusi, saling menyampaikan pendapat, dan menyepakati keputusan bersama saat pembelajaran IPAS berlangsung?	Mengajak peserta didik untuk menghargai pendapat teman saat kegiatan diskusi yang telah dikerjakan secara bersama-sama.
5.	Bagaimana Ibu/Bapak memastikan setiap peserta didik mendapatkan perlakuan yang adil, kesempatan yang sama untuk bertanya saat kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPAS?	Mendengarkan serta menghargai semua jawaban dan pendapat peserta didik secara adil tanpa membedakan antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Lembar Hasil Wawancara Peserta didik Kelas III

Nama : Mufida

Kelas : III (Tiga)

Sekolah : MI Ichya'ul Ulum

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Februari 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu selalu berdoa dan bersikap tertib sebelum atau saat mengikuti pembelajaran IPAS?	Ya, saya selalu berdoa sebelum belajar dan mengikuti pelajaran dengan tertib.
2.	Bagaimana kamu membantu teman yang mengalami kesulitan saat melakukan percobaan atau mengamati sesuatu di pembelajaran IPAS?	Saya membantu teman dengan menjelaskan dan mengerjakan bersama-sama.
3.	Apakah kamu bekerja sama dengan teman saat menjaga kebersihan, melakukan kegiatan kelompok di dalam kelas?	Ya, saya bekerja sama dengan teman untuk menjaga kebersihan dan menyelesaikan tugas kelompok.
4.	Apakah kamu memberi teman kesempatan bicara saat diskusi atau kerja kelompok di pembelajaran IPAS?	Ya, saya memberi kesempatan teman untuk berbicara dan menyampaikan pendapat.
5.	Apakah kamu melihat semua temanmu bisa ikut bertanya dan aktif dalam kegiatan pembelajaran IPAS?	Ya, semua teman ikut bertanya dan aktif saat belajar.

Nama : Lia

Kelas : III (Tiga)

Sekolah : MI Ichya'ul Ulum

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Februari 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu selalu berdoa dan bersikap tertib sebelum atau saat mengikuti pembelajaran IPAS?	Ya, saya berdoa sebelum belajar dan tidak ribut di kelas.
2.	Bagaimana kamu membantu teman yang mengalami kesulitan saat melakukan percobaan atau mengamati sesuatu di pembelajaran IPAS?	Saya membantu teman dengan sabar saat ia belum paham.
3.	Apakah kamu bekerja sama dengan teman saat menjaga kebersihan, melakukan kegiatan kelompok di dalam kelas?	Ya, saya ikut membersihkan kelas dan bekerja sama dalam kelompok.
4.	Apakah kamu memberi teman kesempatan bicara saat diskusi atau kerja kelompok di pembelajaran IPAS?	Ya, saya memberikan kesempatan teman untuk berbicara saat diskusi.
5.	Apakah kamu melihat semua temanmu bisa ikut bertanya dan aktif dalam kegiatan pembelajaran IPAS?	Ya, semua teman semangat dan aktif saat belajar IPAS.

Nama : Mila

Kelas : III (Tiga)

Sekolah : MI Ichya'ul Ulum

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Februari 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu selalu berdoa dan bersikap tertib sebelum atau saat mengikuti pembelajaran IPAS?	Ya, saya selalu berdoa dan duduk dengan rapi saat belajar IPAS.
2.	Bagaimana kamu membantu teman yang mengalami kesulitan saat melakukan percobaan atau mengamati sesuatu di pembelajaran IPAS?	Saya membantu teman dengan mengajari dan memberi contoh.
3.	Apakah kamu bekerja sama dengan teman saat menjaga kebersihan, melakukan kegiatan kelompok di dalam kelas?	Ya, saya bekerja sama dengan teman saat kerja kelompok dan menjaga kelas tetap bersih.
4.	Apakah kamu memberi teman kesempatan bicara saat diskusi atau kerja kelompok di pembelajaran IPAS?	Ya, saya mendengarkan saat teman berbicara dan tidak memotong pembicaraan.
5.	Apakah kamu melihat semua temanmu bisa ikut bertanya dan aktif dalam kegiatan pembelajaran IPAS?	Ya, teman-teman saya aktif bertanya dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Lampiran 6. Modul Ajar

MODUL AJAR IPAS	
A. Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	: Halimatus Sa'diyah, S.Pd.
Instansi	: MI Ichya'ul Ulum
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / III
BAB 7	: Cerita dari Kampung Halaman
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit/1x pertemuan (70 menit)
B. Capaian Pembelajaran	
• Peserta didik mengidentifikasi perubahan kondisi alam serta menjelaskan kaitannya dengan karakteristik sosial, budaya, dan asal-usul daerah setempat.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
• Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Bergotong Royong • Mandiri	
D. Sarana dan Prasarana	
• Komputer/laptop • Alat tulis • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) • Gambar pakaian adat • Lem, dan gunting	
E. Target Peserta Didik	
• Peserta didik adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 20 orang	
F. Model dan Metode Pembelajaran	
Model Pembelajaran: Cooperative Learning	
Sintak:	
• Menyampaikan Tujuan • Pembentukan Kelompok • Bimbingan Kerja Kelompok • Presentasi hasil kerja kelompok • Evaluasi dan Memberikan Penghargaan	

Metode Pembelajaran: ceramah, diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab
KOMPONEN INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
• Peserta didik dapat menceritakan asal-usul dan ciri khas kampung halamannya melalui kegiatan diskusi kelompok. • Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman budaya, tradisi, atau cerita rakyat dari kampung halaman teman sekelas.
B. Pemahaman Bermakna
• Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menceritakan asal-usul kampung halamannya. • Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menghargai keragaman cerita dan budaya antar teman.
C. Pertanyaan Pemantik
• Apa cerita atau tradisi unik yang kamu ketahui dari kampung halamanmu?
D. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Awal • Guru membuka kegiatan dengan salam, lalu mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai • Guru mengecek daftar hadir peserta didik • Guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang kampung halaman • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan Inti • Guru menampilkan gambar/cerita singkat tentang berbagai kampung halaman di Indonesia • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (4-5 orang) untuk bekerja sama mengerjakan LKPD • Guru mengingatkan peserta didik untuk berbagi alat tulis kepada teman yang membutuhkan sebelum kegiatan kelompok dimulai • Setiap peserta didik menceritakan asal kampung halamannya kepada anggota kelompok secara bergiliran • Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan menyampaikan pendapat tentang persamaan dan perbedaan cerita kampung halaman anggota kelompoknya

• Guru memberi penguatan kepada peserta didik yang membantu teman yang sedang kesulitan mengerjakan tugas kelompok • Setiap kelompok menuangkan hasil diskusi ke dalam cerita sederhana • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas Kegiatan Penutup • Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersama • Guru memberikan apresiasi terhadap kerja sama kelompok • Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam
E. Asesmen/Penilaian
• Kognitif Bentuk: tes tulis • Afektif Bentuk: instrumen penilaian sikap, rubrik penilaian sikap • Psikomotorik Bentuk: performa (presentasi)
F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial
• Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan diatas rata-rata mengikuti pembelajaran berupa pengayaan • Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan tambahan untuk memahami materi pembelajaran.
G. Bahan Bacaan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2024. IPAS Buku Siswa SD Kelas III.
H. Daftar Pustaka
Buku Guru dan Buku Siswa IPAS Kelas III Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek.

Lampiran 7. Dokumentasi

Dokumentasi Proses Penelitian



Lampiran 8. Letter Of Accepted (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:
Rochmatul Ummah¹, Fajar Setiawan², Badruli Martati³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 4

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, June 12, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia**



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by **GAES (Global Action and Education for Society)**
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang, Indonesia
E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi

Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains FPKS
Artikel Rochmatul Ummah

Artikel 5
PGSD
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID
trmold::13594597532

Submission Date
Jun 15, 2026, 9:36 AM GMT+7

Download Date
Jun 15, 2026, 9:37 AM GMT+7

File Name
ARTIKEL, ROCHMATUL_UMMAH-1.pdf

File Size
450.0 KB

12 Pages
4,178 Words
28,260 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 11%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

12%  Internet sources
 11%  Publications
 3%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	3%
2	Publication	Muhammad Syaiful Amin Syam, Erwing Erwing, Mullana Mullana. "IMPLEMENTAS...	2%
3	Internet	ummaspul.e-journal.id	1%
4	Internet	repository.umsu.ac.id	1%
5	Publication	Ewan J Lahabu, Sastro M. Wantu, Candra Cuga, Ramli Mahmud. "PENANAMAN NL...	1%
6	Internet	repository.persadakhatalistiwa.ac.id	1%
7	Internet	journal.student.uny.ac.id	<1%
8	Internet	es.upy.ac.id	<1%
9	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
10	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
11	Publication	M. Hafiz, Asnil Aidah Ritonga, Sakholid Nasution. "Implementasi budaya religius ...	<1%

12	Internet	docplayer.info	<1%
13	Internet	journal.lunismuh.ac.id	<1%
14	Publication	Lulu Aperianti, Sofa Sofianty, Raihan Azaki, Ricky Kuswanda. "Persepsi Generasi ...	<1%
15	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
16	Internet	repo.iainbatusangkar.ac.id	<1%
17	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
18	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
19	Internet	anyflip.com	<1%
20	Internet	ejurnal.kampusakademik.co.id	<1%

Lampiran 10. Pernyataan Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro
Perpustakaan**

 <https://library.um-surabaya.ac.id>
 081336590188
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Rochmatul Ummah
N I M : 20221115003
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru
Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Bulak Banteng Lor Bhinneka 8 No.54
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran IPAS Di
Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan


Ardi Surya H. K.

Surabaya, 16 Juni 2026

Mahasiswa

Rochmatul Ummah



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11. Endorsment Letter



Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

544/PB-UMS/EL/VII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Implementation of Pancasila Values in Natural and Social Science Learning in Elementary School

Name : Rochmatul Ummah

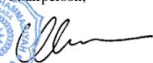
Student ID Number : 20221115003

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 1 July 2026

Chairperson,


Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 12. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Rochmatul Ummah, Lahir di Surabaya pada tanggal 12 Desember 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari Bapak Alm. Moch Achsan dan Ibu Musaroh dan juga merupakan adik kandung dari Moch Khifni dan Nurul Hidayah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Bulak Banteng Lor Bhinneka 8, Kota Surabaya. Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Ichya'ul Ulum Surabaya lulus pada tahun ajaran 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya lulus pada tahun 2021. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Swasta di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains (FPKS).